

**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN *GOOGLE FORM* UNTUK
MENDUKUNG ADMINISTRASI PKK KELURAHAN BEJI
KECAMATAN UNGARAN TIMUR**

Nur Ekaningsih¹, Swantyka Ilham Prahesti², Mega Mulianing Maharani³

Universitas Islam Sultan Agung^{1,3}

Universitas Ngudi Waluyo²

Email: ¹⁾nurekaningsih@unissula.ac.id, ²⁾swantyka05@gmail.com,

³⁾megamulianing@unissula.ac.id

Abstrak : Kabupaten Semarang yang memiliki 19 kecamatan dan 27 desa merupakan daerah dengan sektor industri yang menjadi penyumbang ekonomi terbesar. Sehingga mayoritas penduduknya sebagai pekerja/buruh pabrik. Pusat industri terdapat di wilayah Ungaran yang merupakan pusat administrasinya. Kelurahan Beji merupakan salah satu kelurahan di wilayah kecamatan Ungaran Timur yang mayoritas masyarakatnya bekerja di industri. Mayoritas pekerjanya adalah ibu-ibu. Ibu-ibu ini juga berperan serta dalam kegiatan PKK yang merupakan kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan sebulan sekali. Oleh karena kinerja mereka yang mayoritas adalah buruh pabrik, sehingga pelaksanaan administrasi dalam kegiatan PKK masih perlu banyak pendampingan. Dengan pendampingan administrasi terutama untuk mengefektifitaskan kerja ibu-ibu ini, maka google form bisa menjadi solusi mereka sebagai pengurus penggerak PKK untuk mengumpulkan data warga sebagai bahan data administrasi PKK.

Kata Kunci : Google form, Pendampingan, ibu-ibu, Penggerak PKK

Abstract : Semarang Regency which has 19 sub-districts and 27 villages is an area with the industrial sector which is the largest contributor to the economy. So, the majority of the population is factory workers. The industrial center is in the Ungaran area which is the administrative center. Beji Village is one of the villages in the East Ungaran sub-district where the majority of the people work in industry. The majority of the workers are mothers. These women also participate in PKK activities, which are community activities that are held once a month. Because of their performance, the majority are factory workers, so that the administration in PKK activities still needs a lot of assistance. With administrative assistance, especially to make the work of these women more effective, the Google Form can be their solution as PKK movers to collect citizen data as PKK administrative data material.

Keywords : Google form, Mentoring, Mothers, PKK Motivator

1. PENDAHULUAN

Sebagai wilayah industri, Ungaran merupakan wilayah yang mayoritas pekerjanya adalah sebagai pekerja industri. Oleh karena inilah, ekonomi Kabupaten Semarang paling besar didukung oleh perekonomian dari perindustrian. Banyak industri-industri tersebar di wilayah Ungaran. Mayoritas industri adalah memproduksi tekstil atau disebut industri garmen. Para pekerja di industri ini mayoritas adalah ibu-ibu atau golongan perempuan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, 2019). Kelurahan Beji merupakan sebuah Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Merupakan wilayah Kabupaten dengan posisi berada di tengah-tengah antara dua kota yaitu Semarang dan Salatiga. Kelurahan Beji terdiri dari 13 Rukun Warga yang masing-masing Rukun Warga (RW) masih terdiri dari beberapa Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah yang berbeda. Permendagri No. 7 tahun 1983, pasal 1 dalam (Zuhdi et al., 2020) menjelaskan bahwa RT/RW adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat di Indonesia yang didasarkan kepada kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa/Kelurahan. Kelurahan Beji yang lokasi tepatnya adalah Dusun Parakan RW.10 Beji Kecamatan Ungaran Timur dimana masyarakatnya tersebar menjadi 3 Rukun Tetangga yang mana

masing masing RT memiliki sebanyak 50 sampai 60 Kepala Keluarga (KK) dengan mayoritas ibu-ibunya adalah pekerja industri garmen.

Google form yang merupakan satu dari banyak aplikasi dalam Google yang sering digunakan di dalam dunia pendidikan dan penelitian, utamanya dalam mengumpulkan data dan informasi dengan lebih cepat. Perkembangan teknologi yang terintegrasi dengan internet sangatlah mendukung dalam membantu semua kegiatan yang utamanya adalah mengumpulkan data. Salah satunya bisa merubah budaya pengumpulan data secara *paper note* (catatan kertas) menjadi *paperless culture* (budaya tanpa kertas)(Widayanti, 2020). Lebih cepatnya pengumpulan data akan lebih mempermudah kinerja program PKK yang dilaksanakan oleh Kelurahan, Kecamatan ataupun Kabupaten. Perkembangan *Google form* selama pandemi Covid-19 sangat banyak dimanfaatkan untuk menjangkau informasi yang tidak bisa dilakukan selama dua tahun. Permasalahan yang terjadi di Kelurahan Beji adalah banyak informasi data yang perlu dicatat mengalami keterlambatan dalam pencatatan. Ketika kegiatan evaluasi administrasi, banyak data yang masih belum bisa terisi dan tercatat dengan baik, sehingga menjadi masalah utama yang perlu mendapatkan solusi.

Selama ini semua data yang dilaksanakan di Tim Penggerak PKK di tingkat kelurahan masih menggunakan format template yang diberikan oleh PKK pusat kemudian format digandakan dengan fotokopi dan data yang diisikan melalui tulisan tangan. Tulisan tangan secara psikologi memang memiliki kelebihan yaitu merupakan ekspresi otak (Khufad Arridho, Ganis; Nur Endah, Sukmawati; Sugiharto, 2013), ini dilihat dari sisi pendidikan untuk belajar, tetapi bilamana dilihat dari sisi administrasi, tulisan tangan sangat kurang efisien bilamana harus menulis data tentang warga yang cukup detil dan banyak. Sehingga inilah yang menjadi kendala karena kurang efektif dan kurang efisien. Kurang efektifnya adalah tim penggerak harus meluangkan waktu untuk berkunjung dari rumah ke rumah (*door to door*) untuk menyelesaikan datanya. *Door to door* merupakan pendataan yang dilakukan melalui kunjungan dari rumah satu ke rumah lainnya (*Merriam-Webster*, 1902). Kurang efisiennya adalah terlalu banyak menggandakan kertas, sekretaris PKK terlalu banyak menulis, dan akan cepat rusak bilamanakertas catatan terkena air.

Dengan permasalahan ini, maka tim pengabdian masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Unissula Semarang dan Prodi PAUD Universitas Ngudi Waluyo Ungaran menjadi satu tim yang juga masuk sebagai tim penggerak PKK bermaksud memberikan pendampingan pemanfaatan *Google form* ini bagi ibu-ibu pengurus tim penggerak PKK diawali PKK tingkat RW (Rukun Warga) yaitu RW 10. Kita mengawali dari RW 10 karena selama 5 tahun pergantian pengurus kegiatan PKK dan juga administrasinya sedang mengalami kevakuman. Hal ini salah satu kendalanya adalah mayoritas ibu-ibunya merupakan pekerja industri garmen yang mengharuskan mereka kerja berdasarkan pergantian jam (*shift*). *Shift work* bisa dimaknai sebagai perubahan jam kerja secara bergilir dengan periode waktu 1 hari atau 24 jam kemudian dibagi dalam 3 periode kerja sehingga sekali puritan adalah 8 jam kerja sehingga dalam seminggu bilamana dijumlahkan tidak diperbolehkan melebihi 40 jam perminggu (Sefrina, 2021). Oleh karena itu, kendala akan banyak terjadi karena kesibukan mereka yang sudah tersita waktunya dari pagi sampai malam bekerja di industri apalagi bilamana ada lembur. Ketika aturan tidak diperkenankan lebih dari 40 jam per-minggu, bilamana mereka lembur secara otomatis jam kerja akan bertambah.

Permasalahan beban kerja industri, minimnya waktu untuk mengerjakan administrasi sebagai kader pengurus tim penggerak PKK, serta kurangnya pengetahuan teknologi internet yang dimiliki menjadi faktor utama vakumnya data administrasi yang seharusnya setiap tahun diperbaiki dan didata kembali. Melalui permasalahan yang ada, maka perlu adanya pendampingan kepada kader-kader tim penggerak PKK di RW.10 Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur untuk mengefektifkan waktu dalam mengoleksi data warga dan mengefisienkan cara pengkoleksian data dari warga yang cukup banyak jumlahnya dengan melalui link *Google form* yang sudah diganti nama link sesuai data yang diminta melalui website *bit.ly*. Selanjutnya link dapat dibagi melalui *Whatsapp* (WA) group warga.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah, (1) meningkatkan kemampuan ibu-ibu kader tim penggerak PKK RW.10 Kelurahan Beji, Kab. Semarang dalam memanfaatkan Aplikasi *Google form* untuk menginput data dari warga per Kepala Keluarga (KK). (2) Lebih memaksimalkan pemanfaatan WA group sebagai alat yang efisien dan efektif untuk menyebar link *Google form* yang akan mereka isi. Sedangkan manfaat yang bisa diambil dari kegiatan ini adalah diharapkan ibu-ibu kader tim penggerak PKK mampu membuat link *Google form* sesuai kebutuhan data yang diminta. Sedangkan manfaat dari pendampingan ini adalah para ibu-ibu kader tim penggerak PKK memiliki kesempatan mempelajari cara teknologi internet dengan *Google form* bisa memudahkan mereka dalam mengkoleksi

data warga. Selain itu ibu-ibu lebih mengefisienkan waktu libur mereka untuk berkumpul dengan keluarga tidak sibuk keliling RT untuk menginput data dengan menulis tangan.

2. METODE PENGABDIAN

Tahapan Pelaksanaan

Pendampingan pemanfaatan *Google form* ini melalui beberapa tahapan untuk memastikan pelaksanaan berjalan dengan lancar yaitu ;

1. Tahapan Persiapan

Persiapan dimulai dari permohonan ijin kepada Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan yang mana beliau adalah ibu Lurah. Ijin disampaikan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk memberikan pendampingan kepada kader-kader tim penggerak PKK dalam mengaktifkan kembali administrasi PKK yang tertunda. Melalui pendekatan studi kasus yang ada di Kelurahan Beji mengenai administrasi, tim pengabdian mencoba mengamati program pendampingan ini, prosesnya, dan aktivitasnya dalam mengikuti pendampingan pemanfaatan *Google form* ini. Dalam hal ini tim pendamping adalah instrumen kunci yang mendokumentasi, mewawancarai dan mengobservasi perilaku ibu-ibu yang terlibat dalam pendampingan (Creswell, 2012). Ibu Ketua sangat mendukung kegiatan pendampingan yang akan dilakukan karena memang administrasi PKK sangat dibutuhkan sekali bilamana mendekati masa evaluasi, sedangkan administrasi yang ada dari mulai tingkat RT, RW dan Kelurahan masih banyak yang perlu diperbaiki dan tertunda karena waktu para kader yang sudah sangat sibuk dengan pekerjaan di industri. Ibu Ketua tim penggerak PKK sangat mendukung hingga beliau juga mendukung dengan memberikan pembinaan – pembinaan awal ke masing – masing kelompok PKK RT untuk menertibkan administrasi PKK.



Gambar 1. Pembinaan Ibu Ketua TPPKK (Ibu Lurah) di PKK RW dan RT

2. Tahapan Pelatihan Pembuatan dan Pemanfaatan *Google form*.

Tahapan ini diawali dengan pengenalan tentang *Google form* nya sendiri dari google. Kemudian memberikan informasi tahapan pembuatan data yang diminta sesuai dokumen dari buku panduan administrasi PKK. Setelah itu ibu-ibu kader PKK mencoba praktek dengan HP mereka untuk membuat link dengan *google form*. Pembuatan didampingi secara bertahap kemudian mengubah link tersebut ke dalam website bit.ly untuk dirubah nama linknya sesuai data yang diminta dari dokumen PKK. Dengan *link* yang sudah dirubah nama akan memudahkan para warga dalam mengisi dengan mengenali dari nama *link*nya. Praktek mengisi *link* kemudian diaplikasikan bersama – sama dan yang terakhir bagaimana cara menampilkan hasil data yang diperoleh dari *link* yang telah dibagikan kepada warga. Setelah itu pendapat ibu-ibu setelah mempraktekkan *google form link* disampaikan dalam forum pendampingan.

3. HASIL KEGIATAN

Perancangan Pendampingan

Pendampingan kepada ibu-ibu tim penggerak PKK ini menargetkan untuk mendampingi dan membantu kader PKK sebagai pengurus untuk menyelesaikan administrasi dengan cepat dan efektif. Berdasarkan informasi dari ibu Ketua TPPKK tingkat Kelurahan yaitu ibu Lurah sendiri sebagai informan, administrasi PKK yang ada di Kelurahan Beji dari mulai tingkat RT, RW dan Kelurahan memang sangat membutuhkan pendampingan terutama dalam mempercepat pengolahan data dari dokumen yang disediakan dalam buku panduan administrasi PKK pada rumusan hasil

rakernas VIII (Tim Penggerak PKK Pusat, 2015).

Kemudian penulis sebagai tim pengabdian masyarakat merancang pertemuan pendampingan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan PKK di RW 10 Kelurahan Beji secara *luring*. Pendampingan dengan *luring* ini bertujuan untuk memudahkan komunikasi dengan ibu-ibu pengurus tanpa adanya kendala karena sinyal internet. Apalagi secara fasilitas rumah tangga untuk internet masih sangat minim bahkan banyak yang belum memiliki jaringan rumah dengan *Wifi*, tetapi mereka hanya memanfaatkan kuota yang mereka beli secara mandiri. Kemudian, acara pertemuan ini diawali dengan memberikan undangan secara resmi dari ibu RW 10 selaku Ketua Pengurus PKK RW.10. Pertemuan dilaksanakan pada setiap Hari Minggu di Minggu ke-3 setiap bulannya dengan memberikan informasi kehadiran dengan protocol kesehatan, karena masih dalam masa pandemic Covid-19. Ibu-ibu pengurus diinformasikan juga untuk membawa HP masing – masing sebagai saran untuk pendampingan pembuatan dan pemanfaatan *google form*.

Tahapan selanjutnya, penulis melanjutkan tahapan pendampingan dengan memulai dari awal tampilan *google* kemudian mencari logo *aplikasi google form* yang akan digunakan sebagai isian data warga. Dokumen yang akan diisi diambilkan dari buku utama rakernas PKK VIII, kemudian poin apa saja yang harus dimintakan kepada warga dengan memberikan contoh pengisian pada form nya. Pelatihan kemudian dimulai dengan ibu-ibu mengisi data informasi yang dibutuhkan dengan *google form*. Langkah-langkah pembuatan link, penggantian nama link dengan website *bit.ly* sampai pada tampilan hasil perolehan bilamana data sudah terisi dipaparkan secara bertahap dan pada tempo yang pelan. Laporan hasil kegiatan observasi pendampingan mulaidari awal sampai akhir terdokumentasi dengan baik oleh penulis.

Proses Implementasi Pendampingan

Proses implementasi pendampingan dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan PKK mengikuti jadwal PKK RW.10 setiap bulannya. Pendampingan dilaksanakan selama 2 kali dalam minggu ketiga setiap bulannya yaitu bulan Desember 2021 dan Januari 2022 minggu ke-3. Kegiatan pertemuan PKK RW.10 yang pertama diawali dengan pembinaan oleh ibu Ketua TPPKK Kelurahan bertempat dirumah ibu RW.10 Beji. Acara pembinaan ini ibu Ketua menyampaikan hal-hal tentang administrasi sebagai berikut:

1. Rekap data administrasi harus lengkap berawal dari data di RT.
2. Buku Administrasi yang merupakan administrasi wajib terdiri dari 6 buku yaitu buku daftar anggota PPK, Buku Notulen, Buku Surat Masuk dan surat Keluar, Buku Daftar Hadir kegiatan/Buku Tamu, Buku keuangan dan Buku Inventaris.
3. Buku Administrasi masing-masing POKJA yaitu dari POKJA 1 sampai dengan POKJA 4.

Dengan berbagai macam administrasi di atas yang disampaikan ibu Ketua TPPKK Kelurahan, maka Administrasi POKJA inilah yang perlu waktu banyak untuk pengisian datanya secara bertahap.

Selanjutnya setelah pembinaan di minggu ke tiga bulan Desember 2021, pendampingan dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Januari 2022 secara *luring* dengan protokol kesehatan yang ketat. Pelatihan diawali dengan mengenalkan *google* dengan membuat akun *google*. Ternyata dari hape ibu-ibu sudah memiliki akun semua. Dengan ibu-ibu pengurus telah memiliki akun *google* semua, tahapan menjadi sangat mudah untuk lanjut mengenalkan masuk ke dalam *google form*. Kemudian tahapan selanjutnya masuk kedalam aplikasi *google formulir* untuk bersama sama membuat data di dalam formulir.



Gambar 2. Membuat Daftar Pertanyaan dari Dokumen PKK ke dalam *google form*

Pendampingan selanjutnya setelah menuangkan pertanyaan-pertanyaan dalam buku dokumen administrasi PKK ke *google form* beserta contoh pengisian dibawahnya, kemudian ibu-ibu dilatih untuk mengatur cara membuat *link* untuk bisa di bagikan. Ibu-ibu diminta bersama-sama mengklik tombol panah (➤) di HP yang ada di pojok atas kanan. Pada tombol ini ibu – ibu didampingi bersama – sama mengatur dan menyalin link dengan mengklik lagi tanda seperti penjepit (∞) disamping gambar amplop surat (✉). Setelah mampu mengatur sampai ke *link* kemudian ibu-ibu diminta untuk menyalin link dengan memperpendek *url* linknya dengan memberikan tanda centang pada perpendek url dibawah link, kemudian menyalin dengan cara mengeblok link. Kemudian ibu-ibu praktek bersama menyalin link tersebut. Paparan selanjutnya adalah cara mengganti nama link yang sudah disalin dengan nama sesuai data yang diminta ke dalam website *bit.ly*.



Gambar 3. Praktek mengganti url link google form ke bit.ly

Setelah link *bit.ly* dibuat seperti yang ditampilkan di layar powerpoint, maka ibu-ibu masuk ke tahap praktek selanjutnya yaitu membagikan link *bit.ly* yang diberi nama DAFTARPKKRT02RW10 sebagai contoh, mereka menyesuaikan RT nya masing-masing karena TPPKK RW.10 terdiri dari RT 01, 02 dan 03. Setelah link dibagikan ke dalam *Whatsapp* grup RT masing-masing, ibu-ibu pengurus berlatih mengisi link tersebut dengan data ibu-ibu pengurus sebagai contoh. Kemudian setelah latihan mengisi, ibu-ibu didampingi untuk melihat hasil akhir data yang sudah diisi dengan tampilannya dan bagaimana cara mengunduh hasil isian data warga dari HP.



Gambar 4. Tampilan Data akhir yang siap di unduh.

Pelaksanaan pendampingan ini bisa dilihat melalui tautan Video Youtube berikut: <https://youtu.be/nFGAYBMfIo0>

Hasil Setelah Implementasi Pendampingan

Setelah tahapan pendampingan mulai dari awal sampai cara mengunduh data yang sudah masuk melalui link yang dibagikan sebagai hasil pendampingan. Tampilan hasil pembuatan link bersama dan hasil unduhan sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan hasil praktek bersama *google form* data dan hasil unduhan

Melalui pendampingan ini, ibu-ibu menyampaikan kesan dan pesannya setelah mengikuti pendampingan. Mayoritas ibu-ibu pengurus TPKK RW.10 menyampaikan bahwa melalui link aplikasi *google form* untuk mengkoleksi data warga sangat efisien dan efektif. Selain link ini menghemat waktu, ibu-ibu juga bisa mengerjakan pekerjaan rumah lain. Memanfaatkan HP dan *Whatsapp* untuk membagikan link *google form* akan lebih memberikan kebermanfaatan bersama sambil belajar teknologi. Pendampingan ini diakhiri dengan foto bersama dengan seluruh pengurus tim PKK RW.10 yang merupakan Ketua RT dan pengurusnya dari Rt 01, 02 dan 03.



Gambar 6. Foto Bersama Setelah Pendampingan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil informasi permasalahan yang paling utama, yaitu pendataan administrasi PKK yang sangat banyak, sampai terkendala karena masih secara manual yaitu dengan menulis tangan. Hal ini sangat membuang waktu dan tenaga, apalagi para ibu-ibu pengurus penggerak PKK merupakan karyawan industri garmen atau tekstil yang kerjanya sudah menyita waktu dalam seminggunya. Untuk mengefisienkan dan mengefektifkan administrasi pendataan warga maka pendampingan pengisian data melalui *google form* sangat penting dan menghemat waktu dan tenaga. Apalagi sekarang mayoritas karyawan industri memiliki HP, yang didalamnya pasti sudah ada aplikasi *Whatsapp*. Dengan menggunakan jaringan Grup WA ibu-ibu PKK, pengambilan data melalui link *google form* yang dibagikan melalui grup WA akan lebih mudah mengkoleksikan data dari warga. Walaupun nantinya data akan tetap tertulis dengan tangan tetapi ibu-ibu tetap memiliki data lama yang bilamana mengalami perubahan hanya akan merubah sedikit berdasarkan data baru yang diisikan melalui *google form* sehingga bisa mengurangi aktifitas *door to door* untuk mengisi data yang sangat menyita waktu. Dengan pendampingan ini mulai dari pembuatan *google form* dengan memindah pertanyaan dari dokumen asli sampai bentuk unduhan akhir isian data, akan memberi kemudahan kepada ibu-ibu dalam menjangkau data warga dan menyimpan administrasinya dengan baik.

b. Saran

Setelah melaksanakan pendampingan, tim pengabdian masyarakat memberikan saran kepada ibu-ibu penggerak PKK yaitu:

1. Setiap pendataan sebaiknya mempersiapkan *google form* link sebagai awal pengkoleksian data untuk menghemat waktu dan tenaga.
2. Ibu-ibu sebaiknya menyampaikan bilamana masih ada permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan serta pemanfaatan *google form* dalam membantu administrasi. Tim pengabdian masyarakat akan terus mendampingi ibu-ibu penggerak PKK dalam pengadministrasian sampai baik dan terdokumentasi dengan rapi, sehingga ketika evaluasi dari PKK tingkat Kecamatan ataupun Kabupaten akan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. (2019). Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. *Badan Pusat Statistik*. <https://semarangkab.bps.go.id/statictable/2015/12/18/108/jumlah-tenaga-kerja-di-perusahaan-industri-besar-dan-sedang-menurut-kecamatan-di-kabupaten-semarang-2015-2019.html>
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Khufad Arridho, Ganis; Nur Endah, Sukmawati; Sugiharto, A. (2013). Analisis Pen Pressure Tulisan Tangan untuk Mengidentifikasi Kepribadian Seseorang menggunakan Support Vector Machine (SVM). In *Encyclopedia of Biometrics* (Vol. 2, Issue 3, pp. 1057–1057). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-0-387-73003-5_2378
- Merriam-Webster*. (1902). Dictionary.
- Sefrina, L. R. (2021). Dampak Pekerjaan Shift Malam Pada Kesehatan Pekerja. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v2i2.10408>
- Tim Penggerak PKK Pusat. (2015). *Rumusan Hasil Rakernas VIII PKK*. 69. <https://tppkk-pusat.org/wp-content/uploads/2017/11/Buku-PKK-2015-R2.pdf>
- Widayanti, T. (2020). Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 85–94.
- Zuhdi, S., Ferizko, A., & Melinda, P. (2020). Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga Dan Rukun Warga (Rt/Rw) Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 3(1),49. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v3i1.23683>